

**ANALISIS PERLAKUAN FASILITAS PPN DIBEBAHKAN DAN
PENGARUHNYA DI LAPORAN LABA RUGI di PT.X SIDOARJO.**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI**

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
SANDY NOVIANTO
NIM : 040913314**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2012

ABSTRAK

Pajak merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan badan usaha kepada Negara sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No.16 tahun 2009 tentang Perubahan Keempat Undang-Undang No.6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Pemerintah menerbitkan peraturan perpajakan terbaru mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yaitu Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (Undang-Undang PPN). Pada Undang-Undang PPN disebutkan bahwa Pengusaha Kena Pajak (PKP) diwajibkan mencatat semua jumlah harga perolehan dan penyerahan BKP/JKP dalam pembukuan perusahaan. Pada prinsipnya PPN dipungut berdasarkan dua prinsip, yaitu Prinsip Akrual sesuai pasal 11 ayat (1) Undang-Undang PPN, PPN terutang pada saat penyerahan barang, jasa / impor barang dan Prinsip Kas, sesuai pasal 11 ayat (2) Undang-Undang PPN, PPN terutang pada saat penerimaan pembayaran.

Penelitian ini membahas mengenai “Analisis Perlakuan Fasilitas PPN Dibebaskan Dan Pengaruhnya Di Laporan Laba Rugi di PT.X Sidoarjo” dimana perusahaan tidak melakukan pembukuan berdasarkan Undang-Undang PPN yang berlaku sehingga diperlukan informasi mengenai Pembukuan yang sesuai dengan Undang-Undang PPN yang berlaku dan bagaimana penyajiannya dalam laporan keuangan fiskal.

Pendekatan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai permasalahan pada obyek penelitian. Data diperoleh dengan cara melakukan survey pendahuluan dan dokumentasi, sehingga hasil pengolahan data tersebut dapat digunakan untuk membuat perbandingan dan evaluasi atas permasalahan yang ada.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT. X, dapat diketahui tentang pencatatan transaksi yang berkaitan dengan PPN atas pembelian persediaan spareparts dan penyajiannya dalam laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Transaksi yang berkaitan dengan PPN tersebut jika dicatat atau dibukukan berdasarkan Undang-Undang PPN, maka ditemukan beberapa perbedaan pada saldo akun per 30 Juni 2011, yaitu Persediaan, Persediaan Sparepart, Penjualan, Hutang Pajak yang terdiri dari Hutang PPN, PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 29 dan Laba (Rugi) Periode Berjalan. Saldo akun yang tampak pada Laporan Keuangan perusahaan yang disusun berdasarkan Undang-Undang PPN yang berlaku lebih menguntungkan perusahaan dari pada tidak menggunakannya.

Kata Kunci : Akuntansi PPN, Penyajian Laporan Keuangan menggunakan Akuntansi PPN.

ABSTRACT

Tax is an obligation that must be implemented enterprise to the State as stated in the Act No.28 of 2007 concerning the Third Amendment Act No.6 of 1983 on General Provisions and Tax Procedures.

The Government published the latest tax laws regarding Value Added Tax (VAT), namely Law Number 42 Year 2009 on the Third Amendment to Law Number 8 Year 1983 regarding Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods (VAT Act). In the VAT Act states that a Taxable Entrepreneurs are required to record all the total acquisition price and delivery goods and services taxable in the books of the company. In principle, VAT levied on the basis of two principles, namely the principle of accrual in accordance with article 11 paragraph (1) VAT Act, VAT payable on the delivery of goods, services / Principles of imports of goods and cash, according to article 11 paragraph (2) VAT Act, VAT payable upon receipt of payment.

This study discusses on " Analysis of the Treatment Facility And Influence On VAT Exempt Income Statement in PT. X Sidoarjo " where the company does not do the bookkeeping under the VAT Act that apply so that the necessary information on the books of accounts in accordance with VAT Act applies and how the presentation in the financial statements of fiscal.

The qualitative approach used in this study aims to get a picture in a systematic, timely and reliable information about the problems with the object of research. Data obtained by carrying out preliminary surveys and documentation, so the results of data processing can be used to make comparisons and evaluations of existing problems.

Based on research conducted at PT. X, can be known about the recording of transactions relating to VAT on the purchase of spare parts inventory and presentation in financial statements prepared by companies. Transactions relating to VAT if it is recorded or accounted for under the VAT Act, it found few differences in account balances at December 31, 2010, namely Stock, Spareparts stock and Sales, Debt Tax Debt consisting of VAT, Income Tax Article 25 and Income Tax Article 29 Income Tax and Profit (Loss) Period. The balance of the account that appears on company financial statements are prepared under the VAT Act which applies more profitable company than not using it.

Keywords : *Accounting for VAT, Presentation of Financial Statements using Accounting VAT.*